

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran kooperatif lebih menekankan interaksi antar siswa. Dari sini siswa akan melakukan komunikasi aktif dengan sesama temannya. Dengan komunikasi tersebut diharapkan siswa dapat menguasai materi pelajaran dengan mudah karena “siswa lebih mudah memahami penjelasan dari kawannya dibanding penjelasan dari guru karena taraf pengetahuan serta pemikiran mereka lebih sejalan dan sepadan” (Sulaiman dalam Wahyuni 2001: 2).

Dengan demikian untuk menciptakan suatu proses pembelajaran yang baik diperlukan langkah strategis yang bersentuhan langsung dengan domain pembelajaran. Salah satu langkah strategis yang seharusnya dilakukan oleh seorang guru adalah dengan terus melakukan evaluasi dan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilakukannya.

Upaya untuk meningkatkan keaktifan belajar para siswa pada setiap jenjang dan tingkat pendidikan perlu diwujudkan agar diperoleh kualitas sumber daya manusia Indonesia yang dapat menunjang pembangunan nasional. Upaya tersebut menjadi tanggung jawab semua tenaga kependidikan. Dalam konteks ini, peran guru sangat strategis sebab guru yang langsung dapat membina siswa di sekolah melalui proses pembelajaran.

Dalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah, kegiatan belajar mengajar merupakan kegiatan yang paling pokok. Hal itu berarti berhasil atau tidaknya pencapaian tujuan pendidikan bergantung pada proses belajar yang dialami oleh siswa sebagai anak didik.

Supaya langkah-langkah tersebut dapat dijadikan referensi dan rujukan untuk pembelajaran selanjutnya, maka pelaksanaan PTK (penelitian tindakan kelas) sangat direkomendasikan untuk dilakukan sebagai usaha perbaikan proses dan hasil pembelajaran. Penelitian tindakan kelas ini dilakukan untuk menggali masalah dari kenyataan-kenyataan yang terdapat di lingkungan pendidikan, yaitu permasalahan yang dihadapi oleh guru maupun siswa.

Sejalan dengan kondisi tersebut diatas, menjadi sebuah langkah baru buat saya sebagai guru SD/MI dan mahasiswa S1 PGSD khususnya untuk melakukan studi lapangan dengan konsep Penelitian Tindakan Kelas sebagai salah satu bentuk konkrit dalam upaya melakukan perbaikan pembelajaran serta pemenuhan tugas kuliah Pemantapan Kemampuan Profesional (PKP). Pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan di MI HIDAYATUSYAR'YAH WOLO tepatnya dikelas 4.

Dari hasil studi lapangan didapatkan suatu permasalahan yaitu rendahnya keaktifan belajar siswa dimana pencapaian ketuntasan belajar secara klasikal masih 20% dan permasalahan lain yang terkait dengan minat belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran seperti; siswa tidak fokus ketika proses pembelajaran sedang berlangsung, tidak adanya

interaksi yang positif di dalam kelas serta siswa kurang responsif terhadap aktivitas guru.

Berdasarkan fakta di atas maka diperlukan suatu tindakan yang bersifat rekonstruktif untuk mengatasi berbagai permasalahan yang terjadi pada pembelajaran sebelumnya.

Untuk meningkatkan keaktifan belajar di kelas 4 MI HIDAYATUSYAR'YAH WOLO akan dilakukan penelitian tindakan kelas dengan menggunakan metode kooperatif model TGT. Metode ini dianggap mampu mengatasi berbagai permasalahan yang muncul.

Berdasarkan penelitian sebelumnya, menunjukkan bahwa pembelajaran kooperatif memiliki dampak yang amat positif terhadap siswa yang rendah hasil belajarnya.

Berdasarkan paparan tersebut di atas maka peneliti akan melaksanakan penelitian tindakan kelas dengan judul “Upaya Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Tema Keberagaman Budaya Bangsa Melalui Metode TGT pada Siswa Kelas 4 MI HIDAYATUSYAR'YAH WOLO Tahun Pelajaran 2014/2015”.

B. Pembatasan Masalah

- a) Keaktifan siswa dalam pembelajaran Tema Keberagaman Budaya Bangsa.
- b) Penerapan metode TGT dalam pembelajaran.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : Apakah peningkatan keaktifan belajar siswa kelas IV MI Hidayatusyar'iyah Wolo pada pembelajaran Subtema Keberagaman Budaya Bangsaku dapat di lakukan melalui metode TGT ?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari proses perbaikan pembelajaran ini adalah : Mendiskripsikan peningkatan keaktifan belajar siswa kelas 4 MI Hidayatusyar'iyah Wolo pada pembelajaran tema , Keberagaman Budaya Bangsaku dengan metode kooperatif model TGT?

E. Manfaat Penelitian

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak berikut.

- a) Bagi guru, Penelitian tindakan kelas ini diharapkan dapat memberikan wawasan tambahan serta referensi kepada guru mengenai perbaikan pembelajaran, serta dapat mengatasi masalah guru di kelas dan pemecahan masalah melalui pembelajaran kooperatif model TGT.
- b) Bagi siswa, Penelitian tindakan kelas ini dapat menambah wawasan siswa mengenai kegiatan pembelajaran yang berbeda dengan model pembelajaran biasanya.

- c) Bagi sekolah, Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pengetahuan bagi pihak sekolah mengenai pelaksanaan penelitian tindakan kelas.